

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk : (i) mengetahui nilai produktivitas tenaga kerja pekerjaan pembesian kolom dengan menggunakan MPDM pada Proyek Pembangunan Pusat Rumah Sakit Ibu dan Anak Dr Wahidin Sudirohusodo, Kota Makassar; (ii) mengetahui faktor manakah yang paling besar mempengaruhi tundaan produktivitas pada pekerjaan pembesian kolom; (iii) mengetahui berapa perbandingan koefisien tukang besi pada pekerjaan pembesian kolom di lapangan dengan koefisien menurut Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sampel yang diambil dalam pengamatan ini sebanyak 735,71 kg dengan jumlah 0.09% dari total keseluruhan sebesar 873.048,23 kg. Pengukuran produktivitas tenaga kerja pembesian kolom dilakukan dengan *Method Productivity Delay Model* (MPDM). Penggunaan *Method Productivity Delay Model* pada penelitian ini berfungsi untuk menghitung nilai atau tingkat produktivitas sebuah pekerjaan dengan mengacu pada lamanya keterlambatan yang terjadi selama jam kerja (Jefferson dan Andi, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan nilai produktivitas pemotongan besi D13 adalah 8.052,79 kg/hari pembengkokkan besi adalah 899.59 kg/hari, perakitan kolom type K3 adalah 2.090,5, dan diperoleh koefisien untuk pekerjaan pembesian kolom sebesar 0,1714 OH. Setelah dibandingkan dengan AHSP pada Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, didapatkan produktivitas keseluruhan adalah 583,38 kg/hari atau 0,47 kali lebih kecil dibandingkan dengan Peraturan Menteri PUPR No.1 tahun 2022 tentang “Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat”. Adapun

faktor tundaan yang terjadi yaitu akibat material sebesar 32% dan tenaga kerja sebesar 28%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Peningkatan pengawasan terhadap tenaga kerja sehingga dapat meminimalisir adanya waktu *delay* yang disebabkan oleh tenaga kerja itu sendiri;
2. Penambahan tenaga kerja bekisting sehingga mampu mengimbangi kecepatan pembesian.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, diharapkan penelitian selanjutnya untuk membuat banyak sampel. Makin banyak sampel yang diteliti maka akan semakin baik hasilnya.
4. Karena literatur terkait produktivitas tenaga kerja pembesian pada pekerjaan kolom dengan menggunakan metode MPDM masih terbatas, maka disarankan, untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini.